



Butuh Striker Tajam

■ Lampu Hijau Kas Hartadi untuk Pemain Trial

PSIM Yogyakarta masih membutuhkan striker tajam untuk menggarung kompetisi Liga 2 2023/2024. Sementara ini, tim bertukar Laskar Mataram ini baru memiliki Nyoman Sukarja yang berposisi sebagai seorang penyerang murni.

Kebutuhan striker PSIM dipertegas sang juru taktik, Kas Hartadi. Ia menyebut, cukup sulit mencari striker yang benar-benar punya insting mencetak gol yang bagus. "Ya, kami masih butuh striker. Susah nyarinya di Indonesia," kata Kas, tempo hari.

Minimnya striker lokal yang subur di kompetisi memang menjadi salah satu masalah bersama di Indonesia. Di Liga 1 saja, kebanyakan masih mengandalkan pemain asing di posisi penyerang. Jumlah striker lokal yang 'gacor' mencetak gol bisa dihitung dengan jari.

"Ya kecuali Bambang (Pamungkas) atau Kurniawan (Dwi Yulianto) mau 'ganti onderdil'," gurauf eks pelatih Dewa United itu saat ditanya kira-kira siapa striker yang diinginkan untuk menjadi ujung tombak timnya musim ini.

Terkait pemain incaran, Kas menyerahkannya kepada manajemen. Katanya, pemain asing yang menurutnya berkualitas kini sudah bermain untuk tim-tim di Liga 1. Perekrutan pemain asing untuk Liga 2 dinilai Kas bakal cukup sulit untuk mendapatkan yang berkualitas.

"Sekarang pemain asing yang beredar sudah di

Liga 1. Jadi akan cukup sulit untuk nyari yang bagus. Saya belum ada rekomendasi kepada manajemen, jadi biar nanti manajemen dulu yang mencari," beber Kas Hartadi.

Ya, kami masih butuh striker. Susah nyarinya di Indonesia.

Selain mencari sosok striker dan pemain asing, Laskar Mataram saat ini tengah memberikan trial kepada sejumlah pemain lokal asal DIY. Kas bilang, kalau ini merupakan kesempatan bagi pemain muda untuk step up.

Pelatih berusia 52 tahun itu punya harapan, pemain-pemain yang mengikuti trial atau seleksi bisa melebihi ekspektasinya. Syukur-syukur, bisa menjadi solusi kekurangan tim di masa persiapan jelang kompetisi saat ini.

"Ya kami masih melihat beberapa pemain trial. Harapan saya tentu muncul pemain yang bisa melebihi ekspektasi. Ini kesempatan bagus buat mereka untuk menunjukkan itu," tegasnya.

Tak lupa, Kas meminta kepada pemainnya untuk tidak menciptakan kubu-kubu antara satu dan lainnya. Ia meminta pemain membangun chemistry yang baik untuk meningkatkan kekompakan sebagai sebuah tim.

"Yang pasti jangan sampai ada gap di antara pemain. Lebih baik bangun chemistry. Saya lihat sekarang pemain senior bisa memberikan arahan juga kepada junior. Saya ingin semua pemain kompak," jelas dia. (tsf)

Fisik Membaik

Di satu sisi, PSIM terus meningkatkan performa jejak turnamen pramusim. Peningkatan kondisi fisik pemain jadi materi utama dalam dua pekan ini. Meski demikian, kondisi fisik pemain PSIM saat ini sudah cukup baik.

Pelatih Fisik PSIM, Rully Hidayansyah mengatakan, perkembangan fisik pemain setelah hampir dua pekan ini cukup menggembirakan. Materi latihan yang diberikan kepada pemain benar-benar disesuaikan dengan kebutuhan.

Kata Rully, coach Kas Hartadi menginginkan pemain dapat tampil dalam pertandingan intensitas tinggi, tanpa khawatir stamina cepat menurun. Oleh sebab itu, menu latihan fisik akan diatur demi memenuhi karakter permainan yang diinginkan

kan pelatih.

"Waktu latihan perdana pemain masih adaptasi dan belum berani pressing. Tapi sudah beberapa kali pertemuan di sesi game, kami lihat ada progress apa yang head coach mau. Pemain agresif, datang pressing itu sudah mulai terlihat," ujar Rully, Senin (10/7).

Kendati begitu, Rully mengatakan jika peningkatan fisik pemain belum 100 persen. "Memang belum maksimal karena kami masih pembentukan daya tahan. Jadi memang target kita untuk memaksimalkan kondisi fisik di dua minggu ini," jelas dia. (tsf)

Terapkan Permainan Agresif

KAS Hartadi memerlukan pemain dengan kondisi fisik di atas rata-rata. Pasalnya, game plan yang akan diterapkannya adalah permainan agresif.

Praktis, materi fisik pemain adalah hal utama yang harus diperhatikan untuk mewujudkan hal tersebut.

Menurut Kas, cara bermain agresif cukup ideal untuk PSIM yang ditargetkan bisa promosi ke Liga 1 musim depan. Dari evaluasi dua musim sebelumnya, kendala yang ada di Laskar Mataram adalah fisik pemain.

"Saat ditangani Seto Nurdyantoro pada 2021 lalu, PSIM sempat tak terkalahkan dalam 12 laga. Ini membuat mereka maju ke fase gugur. Sayangnya बादai cedera melanda hingga membuat sejumlah pemain 'kehabisan bensin' di semi final. Harapan tiga bulan pun pupus.

"Masalah fisik ini paling kami antisipasi. Dalam satu dua pekan mendatang, materi latihannya masih sama (peningkatan fisik). Kami coba untuk terus meningkatkan daya tahan pemain. Kalau dari progres, saya lihat cukup baik sejak pertama latihan awal Juli lalu," kata Kas.

Menurut Kas, seluruh pemain baru akan berlatih taktikal jika kondisi fisik sudah benar-benar maksimal. Upaya ini dilakukan agar pemain tidak rentan cedera sebelum kompetisi dimulai, yang justru bakal merugikan tim.

"Kita harus kondisi fisik dulu. Saya masih belum berikan taktikal. Persiapan kami masih sekitar dua bulan, semoga ini bisa dimaksimalkan dengan baik," jelas dia. (tsf)

DOK. PSIM YOGYAKARTA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005